

BAB IV

Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengerjaan dari Tugas Akhir pada studi kasus yang diangkat dengan judul Analisa Perhitungan Biaya Struktur Atas Pada Proyek Rancang Bangun Rusun Tanjung Barat Tower I, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Item pekerjaan yang dihitung adalah pekerjaan Struktur Atas yang meliputi; Pekerjaan Pekerjaan Kolom, Pekerjaan Plat Lantai, Pekerjaan Balok, Pekerjaan Corewall dan Pekerjaan Tangga. Pada proyek ini memiliki 25 lantai yang meliputi; 24 lantai Gedung, dan 1 lantai atap. Dan untuk proyek ini memiliki 12 lantai tipikal proyek Rusun Tanjung Barat Tower I.
2. Perhitungan Analisa Biaya Pembangunan Proyek Rusun Tanjung Barat Tower I, untuk harga satuan dan harga upah memakai harga satuan dan upah kota Jakarta tahun 2023. Untuk analisa harga satuan pekerjaan proyek ini berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 28 SNI 2016 serta No. 1 SNI 2022 Dengan total biaya pekerjaan sebesar Rp 100.207.780.907,36,- sebelum PPN 11%, dengan harga per M² Rp 3.432.315,14.
3. *Time Schedule* pada Proyek Rusun Tanjung Barat Tower I untuk lingkup pekerjaan struktur atas yaitu selama kurun waktu 19 bulan atau 76 minggu.
4. *Cashflow* berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat dengan uang muka 15%, dengan ada peminjaman kas kantor Rp 7.014.544.663,52 agar kas simpanan tidak minus Dengan adanya uang muka, maka pada bulan ke-19 selisih antara cash-in dengan cash-out adalah sebesar Rp 0,

4.2 Saran

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk menghitung volume dari struktur atas harus di cek lagi gambar dan lebih memahami gambar dengan benar agar tidak terjadi kesalahan pada saat perhitungan.
2. Penyusunan *schedule* suatu proyek konstruksi harus sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, sehingga tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
3. Penyusunan *cash flow* harus sesuai dengan *time schedule* yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan *time schedule* merupakan hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *cash flow*

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., & Sutanto, A. (2015). Kajian Quantity surveyor Pada Tahap Pre Contract dan Post Contract Study Kasus Proyek Ad-Premier Office–Jakarta. *Rekayasa Sipil*, 4(1), 27–38.
- Gusty, S., Lopian, F. E. P., Tamim, T., Tumpu, M., Syarif, M., Safar, A., Raynonto, M. Y., Muliawan, I. W., Rangan, P. R., & Kusuma, A. (2022). *Teknik Sipil (Sebuah Pengantar)*. TOHAR MEDIA.
- Hansen, S. (2017). *Manajemen Kontrak Konstruksi (New Edition)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Indonesia. (2017). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi*. Manuscript.
- Sholeh, M. N. (2023). *Manajemen Risiko Proyek Konstruksi*. Universitas Diponegoro.
- Simanjuntak, M. R. A., & Fadilah, A. (2018). Analisis Peran Quantity Surveyor Dalam Implementasi Kontrak Pengadaan Jasa Konstruksi Pada Proyek Bangunan Gedung Tinggi Di DKI Jakarta. *Jurnal Nasional Teknik Informatika Dan Elektro (JURNALTIO)*, 1(01), 21–30.
- Siswanto, A. B., & Salim, M. A. (2019). *Manajemen Proyek*. CV. Pilar Nusantara.
- Sudarmoko, I. Ms. (1996). *Perencanaan dan Analisis Balok Beton Bertulang*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.